

## **JUDGE CONSIDERATION ON THE CASE OF VIOLATIONS IN SOCIAL DISTANCING AS A CRIMINAL ACTION REGARDING COVID-19**

Authors:

Rainka Maghribi Sukmajarti<sup>1</sup> and Sri Wiyanti Eddyono, S.H., LL.M., Ph.D<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

During the COVID-19 Pandemic Indonesia has gone through a lot of new laws and regulation in order to combat the spread of the COVID-19 Virus. Due to this there are many violations that occurred while trying to adjust to the new situation. This Legal Research aims to discover the use of crime punishment in order to punish those whom violates Social Distancing or Health Protocol.

This research will use the normative legal research method because it is the most compatible method to answer both research question. The data acquired in this research are secondary data which includes primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data are analyzed through qualitative method between the case and author also looks upon the verdicts of such cases and the laws used on those case.

The results of this Legal Research are (1) In the COVID-19 Pandemic the situation becomes in the state of urgent and emergency which the laws are strict whereas when the COVID-19 Pandemic slowly passed the situation becomes more lax and some laws are lifted. (2) Furthermore, violation of social restrictions is seen as endangering oneself and the community thus the judge uses the consideration of legal facts and evidence such as aggravating and mitigating circumstances to support the judge to give the appropriate decision of the cases he is handling.

---

<sup>1</sup> Student of the Faculty of Law Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2016)

<sup>2</sup> Lecturer at the Department of Criminal Law, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

## **PERTIMBANGAN HAKIM ATAS KASUS SOSIAL DISTANCING SEBAGAI TINDAK PIDANA TERKAIT COVID-19**

*Oleh:*

Rainka Maghribi Sukmajarti<sup>3</sup> and Sri Wiyanti Eddyono, S.H., LL.M., Ph.D<sup>4</sup>

### **INTISARI**

*Selama Pandemi COVID-19 Indonesia telah melalui banyak undang-undang dan peraturan - peraturan baru untuk memerangi penyebaran Virus COVID-19. Oleh karena itu banyak pelanggaran yang terjadi yang karena masyarakat masih dalam kondisi penyesuaian dengan situasi yang baru. Penelitian Hukum ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan hukum kejahatan dalam rangka menghukum mereka yang melanggar Social Distancing atau Protokol Kesehatan.*

*Penelitian Ini akan menggunakan metode penelitian hukum normatif karena metode itulah yang paling cocok untuk menjawab kedua pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Data akan dianalisis melalui metode kualitatif di antara kasus-kasus dan penulis juga akan melihat putusan-putusan dari kasus tersebut dan peraturan yang akan digunakan pada kasus tersebut.*

*Hasil Penelitian Hukum ini adalah (1) Pada masa Pandemi COVID-19, situasi berubah menjadi mendesak dan darurat dimana hukumnya ketat sedangkan ketika Pandemi COVID-19 perlahan berlalu situasinya menjadi lebih longgar dan beberapa undang-undang dicabut. (2) Selain itu, pelanggaran pembatasan sosial dipandang membahayakan diri sendiri dan masyarakat sehingga hakim menggunakan pertimbangan fakta dan bukti hukum seperti hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan untuk mendukung hakim dalam memberikan putusan yang tepat terhadap perkara yang ditanganinya.*

---

<sup>3</sup> Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2016)

<sup>4</sup> Dosen Departemen Hukum Pidana, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.